

Studi Pendahuluan Teknik Dasar Pemain Sepakbola Upt Smp Negeri 1 Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Ahmad Fadil, Muhammad Arnando, Arie Asnaldi, Haripah Lawanis

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

ahmadfadii150297@gmail.com, arnando@fik.unp.ac.id, asnaldi@fik.unp.ac.id,

haripahlawanis@fik.unp.ac.id

Doi: <https://doi.org/10.24036/JPDO.9.2026.0105>

Kata Kunci : Teknik Dasar, Sepakbola

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan. Jenis penelitian ini adalah metode survey tes. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan yang berjumlah 25 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 orang. Instrument dalam penelitian ini yaitu *passing and control*, *dribbling* dan *shooting*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis presentase. Berdasarkan hasil tes kemampuan teknik dasar pemain UPT SMP N 1 Pariangan menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan teknik *passing and control* diklasifikasi cukup. Hasil tes kemampuan teknik *dribbling* diklasifikasi baik. Hasil tes kemampuan teknik *shooting* diklasifikasi cukup.

Keywords : *Basic techniques, passing and control, dribbling, shooting, football*

Abstract : *This study aims to determine the basic technical abilities of football players at UPT SMP N 1 Pariangan. This type of research is a survey test method. The population in this study were 25 football players at UPT SMP N 1 Pariangan. The sampling technique in this study used purposive sampling technique so that the sample in this study amounted to 18 people. The instruments in this study were passing and control, dribbling and shooting. The data analysis technique used percentage analysis technique. Based on the results of the basic technical ability test of UPT SMP N 1 Pariangan players, it showed that the results of the passing and control technical ability test were classified as sufficient. The results of the dribbling technical ability test were classified as good. The results of the shooting technical ability test were classified as sufficient.*

PENDAHULUAN

Olahraga di Indonesia tidak hanya sekedar aktivitas fisik saja melainkan mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa seperti sportivitas, disiplin dan kerja sama. Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesehatan jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik.

Sering terlihat laki-laki maupun perempuan, tua atau muda melakukan

latihan-latihan olahraga, baik di lapangan maupun di jalan, semua ini mereka lakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat.

Dalam UU.RI No 11 BAB 11 Pasal 4 tentang sistem keolahragaan tahun 2022 dijelaskan bahwa: Keolahragaan bertujuan a) memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran prestasi, kecerdasan, dan kualitas

manusia,

b) menanamkan nilai moral dan akhlak mulia sportivitas, kompetitif, dan disiplin c) memperlakukan dan membina persatuan dan kesatuan bangsa d) memperkuat ketahanan Nasional e) mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa f) menjaga perdamaian dunia.

Dapat diketahui Indonesia adalah salah satu Negara berkembang yang sedang memajukan pembangunan khususnya di bidang olahraga terkhususnya olahraga prestasi.

Olahraga prestasi yang berkembang saat ini beragam, mulai dari olahraga yang bersifat perorangan maupun olahraga yang bersifat beregu atau olahraga tim. Salah satu olahraga prestasi yang cukup berkembang pesat yaitu sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer, merakyat, dan digandrungi oleh semua orang hampir di seluruh dunia. Semua Negara di dunia menempatkan olahraga ini sebagai olahraga Nasional di negaranya masing-masing.

Menurut Nando (2023) Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari dan diminati oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik sebagai pelaku yang terlibat langsung, ataupun sebagai penggemar saja, dengan sepakbola nilai-nilai sosial dalam kehidupan juga lebih terasa meningkat seperti saling menghargai dan menghormati.

Arne Pettersen (2015:1) menyatakan *"soccer is one of the most popular among youth world wide, with an increasing number of young female players"* artinya sepakbola adalah salah satu olahraga paling populer di kalangan generasi muda di seluruh dunia, dengan peningkatan jumlah anak muda dan pemain wanita.

Yiannis Michailidis (2013:1) menyatakan

"soccer is the most popular sport the world with millions of people involved in amateur and professional level" artinya sepakbola adalah salah satu olahraga paling populer di dunia dengan jutaan orang yang terlibat baik tingkat amatir dan tingkat profesional

Selaras juga dengan kedua definisi di atas Matteo Ferraro (2015:1) menyatakan *"soccer is one of the most popular in the world and is played on all continent"* artinya sepakbola adalah salah satu olahraga paling populer di dunia dan dimainkan disemua benua.

Ahmed Fadil dan Maria Justine (2013:238) menyatakan *"soccer is a known sport that demands a high level of physical ability and skillful movement"*. Artinya sepakbola adalah olahraga yang populer yang menuntut kemampuan fisik tingkat tinggi dan gerakan terampil.

Felipe Manuel Clement dan Fernando Lourendo (2015:136) menyatakan *"the football is a complex and dynamic system that depends from the interaction of many agents"* artinya sepakbola adalah sistem yang kompleks dan dinamis yang tergantung dari interaksi banyak agen.

Menurut Yulifri dan Arsil (2016) permainan sepak bola adalah "permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang".

Untuk lebih jelasnya Emral (2018) mengatakan bahwa "permainan sepakbola adalah permainan 11 dengan lawan 11 yang di pimpin seorang wasit, dibantu asisten 1 dan asisten 2, serta satu orang wasit cadangan".

Permainan berlangsung pada satu lapangan sepakbola yang berukuran panjang 100 sampai 110 m dan lebar 64 m sampai 75 m dalam permainan akan terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan kesebelasan lawan.

Salah satu faktor penting yang harus

dikembangkan dalam permainan sepakbola adalah kemampuan teknik dasar permainan sepakbola, teknik dasar merupakan suatu cara untuk melakukan atau melaksanakan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Yulifri (2012) mengemukakan bahwa teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola.

Teknik dalam permainan sepakbola menurut Bissanz dalam Yulifri (2012) mengatakan bahwa "Terdapat dua komponen teknik dasar sepakbola yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola".

Teknik tanpa bola seperti berlari, melompat, dan tackling. Berlari adalah salah satu gerakan dasar yang sangat penting bagi pemain sepakbola dengan tujuan mencapai posisi yang strategis di lapangan, menghindari lawan, membuat ruang gerak, menekan lawan dan merebut bola.

Melompat digunakan pemain untuk mengontrol bola, menghindari lawan dan mencetak gol. *Tackling* atau merampas bola, menurut Danny Mielke (2007) merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan.

Teknik dengan bola seperti *passing and control, dribbling, shooting dan heading*. *Passing* atau mengoper bola, menurut Yulifri dan Arsil (2016) "Untuk memberikan bola kepada teman. Bola yang dioper harus mudah diterima oleh teman dan mudah dijangkau oleh teman sehingga tidak dapat dirampas oleh lawan".

Dribbling menurut Aldo (2017) menyatakan "Untuk melakukan *dribbling* yang baik dan benar harus diiringi kelentukan pinggang dan kelincahan agar *dribbling* yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan".

Shooting menurut Yulifri dan Arsil (2016)

bahwa menendang bola *shooting* bertujuan untuk "Memasukkan bola ke gawang lawan dan menghidupkan kembali setelah terjadi suatu pelanggaran". Maka dari itu teknik menendang bola *shooting* memiliki peran sangat penting untuk mencetak gol ke gawang lawan.

Menurut Tim Mata kuliah Sepakbola FIK UNP (2010: 124) "Teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola". Maka dari seseorang harus memiliki pondasi yang kuat sehingga saat latihan teknik dapat mengembangkan kemampuan dasar bermain sepakbola dengan baik.

Sesuai juga yang dikatakan Koger (2007: 13) teknik-teknik yang tergolong sebagai *foundation* (dasar) merupakan menu latihan yang paling mendasar atau paling rendah tingkatannya.

Latihan-latihan teknik itu ditujukan untuk mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan oleh semua pemain, namun menu latihan ini tidak ditujukan untuk menghadapi kondisi pertandingan yang sesungguhnya membangun dasar yang kokoh adalah keharusan.

Layaknya orang membangun rumah, semakin kuat pondasinya, maka semakin besar dan bervariasi pula ukuran dan bentuk bangunan yang dapat didirikan di atasnya. Jadi kemampuan dasar jelas sangat dibutuhkan oleh para pemain.

Dalam permainan sepakbola menahan dan mengontrol bola (*control*) bertujuan untuk menghentikan bola dan membuatnya tetap berada di dekatnya sehingga kamu dapat menguasainya (Mielke, 2007: 34). Pemain sepakbola sering menggunakan metode menahan dan mengontrol bola (*control*) ketika pemain menerima bola dari pemain lain.

Dalam hal ini, pemain dituntut menguasai berbagai macam teknik menahan dan

mengontrol bola agar dapat meningkatkan kemampuan menahan dan mengontrol bola (*control*) dalam permainan sepakbola.

Menurut Emral (2016: 130) mengatakan bahwa "Dalam usaha menahan bola ada dua kemungkinan situasi bola yaitu pertama bola yang berada di tanah atau menggelinding dari bermacam-macam arah. Kedua, bola yang sedang melayang di udara".

Cara menahan bola yang menggelinding menggunakan bagian kaki diantaranya: bagian kaki sebelah dalam dan luar, bagian kura-kura kaki dan bagian telapak kaki, sedangkan cara menahan bola yang melayang menggunakan bagian-bagian tubuh diantaranya: seluruh bagian kaki, paha, dada, kepala dan perut.

Menggiring bola (*dribbling*) merupakan teknik dalam usaha membawa bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. Koger (2007:51) mengatakan menggiring bola (*dribbling*) adalah "Metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki".

Menggiring bola (*dribbling*) dilakukan untuk membawa bola dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki. Selain itu menggiring bola merupakan upaya membawa bola ke dalam control sambil berlari, bola tetap dalam penguasaan (bola berada di dekat kaki) dan dalam penguasaan untuk dimainkan (Arsil dan Willadi Rasyid, 2023:117).

Mielke (2007:1) mengemukakan menggiring bola (*dribbling*) adalah "Keterampilan dasar dalam sepakbola karena pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan".

Maksudnya membawa bola dari satu tempat ke tempat lain tersebut adalah sambil berjalan atau berlari. Menurut Emral

(2018:132) mengatakan bahwa "Menggiring bola (*dribbling*) merupakan teknik dalam usaha memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung".

Dalam hal ini, menggiring bola (*dribbling*) merupakan teknik dasar sepakbola yang dimana pemain berusaha menggiring bola (*dribbling*) dari suatu daerah ke daerah lain pada saat bertanding.

Dengan demikian penguasaan teknik dasar sepak bola sangat penting untuk dimiliki, karena hal itu merupakan gambaran kemampuan pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan yang dimilikinya. Artinya semakin baik penguasaan teknik dasar dalam cabang olahraga sepakbola, maka semakin tinggi kemampuan teknik dasar yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis ketika pemain sepakbola UPT SMP Negeri 1 Pariangan melakukan persiapan untuk piala Bupati Tanah Datar 2024 yang mana UPT SMP Negeri 1 Pariangan melaksanakan latihan tanding atau laga persahabatan dengan UPT SMP Negeri 2 Batusangkar.

Latihan tanding ini dilaksanakan di lapangan sepakbola Nagari Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar yang mana pemain UPT SMP Negeri 1 Pariangan tidak sesuai yang diharapkan pelatih.

Karna terlihat belum adanya kemampuan teknik dasar sepakbola yang dimiliki pemain UPT SMP Negeri 1 Pariangan. Misalnya saja teknik mengoper dan menahan bola *passing and control*, teknik menendang bola ke gawang *shooting*, teknik menggiring bola *dribbling*

Hal ini terlihat dari latihan tanding melawan UPT SMP Negeri 2 Batusangkar, pada saat melakukan *passing and control* pemain kurang tepat dalam memberikan bola kepada temannya sendiri, dan saat menerima bola

pemain UPT SMP Negeri 1 Pariangan kurang baik dalam menahan bola atau bola jauh dari penguasaan pemain.

Pada saat penguasaan bola, pemain melakukan *passing* salah sasaran, bola tidak mencapai target yang diinginkan. Kontrol bola yang belum sempurna membuat bola mudah berpindah pada pemain lawan.

Selanjutnya pemain UPT SMP Negeri 1 Pariangan memiliki peluang untuk melakukan tendangan ke gawang atau *shooting*, bola yang ditendang terlalu tinggi di atas mistar gawang dan kadang-kadang melebar disamping gawang.

Adapun sekali-kali mengarah ke gawang tetapi tendangannya tidak keras, sehingga dengan mudah ditangkap oleh penjaga gawang. Begitu juga saat melakukan teknik *dribbling*, pada saat pertandingan banyak pemain tidak melakukan *dribbling* dengan baik.

Itu terlihat dari masih banyaknya pemain UPT SMP Negeri 1 Pariangan yang saat melakukan *dribbling* jauh dari jangkauan kaki sehingga pemain lawan mudah merebut bola. Artinya kemampuan teknik dasar belum dimiliki secara baik, tentu menjadi permasalahan dalam meraih kemenangan dalam suatu pertandingan.

Selain permasalahan teknik dasar di atas, penulis juga melihat bahwa kondisi fisik pemain UPT SMP Negeri 1 Pariangan masih belum baik, itu terlihat dari banyaknya pemain yang mengalami kram pada kaki disaat pertandingan berlangsung. Sehingga pemain tidak bisa menjalankan taktik dari pelatih dengan baik.

Dari uraian di atas, maka pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berfokus kepada kemampuan teknik dasar sepak bola pemain UPT SMP Negeri 1 Pariangan di lapangan sepakbola Nagari Sawah Tengah kecamatan

Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Dengan suatu harapan penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai masukan dan dapat dijadikan sebagai evaluasi tentang kemampuan teknik dasar sepakbola pemain UPT SMP Negeri 1 Pariangan tersebut.

Sekaligus sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar sepakbola yang baik pada pemain UPT SMP Negeri 1 Pariangan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, menurut Suwirman (2015) mengemukakan "Penelitian ini bertujuan untuk membuat penyederhanaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu".

Penelitian ini akan mengungkapkan data yang sebenarnya tentang kemampuan teknik dasar pemain UPT SMP Negeri 1 Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar meliputi: teknik mengoper dan menahan bola *passing* and *control*, teknik menggiring bola *dribbling*, teknik menendang bola ke gawang *shooting*.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan yang berjumlah 25 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 orang.

Tempat penelitian ini dilakukan di lapangan sepakbola Nagari Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 8 Mei 2025.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil pengukuran kemampuan teknik dasar sepakbola pada pemain UPT SMP Negeri 1 Pariangan, yang meliputi:

teknik mengoper dan menahan bola *passing and control*, teknik menggiring bola *dribbling*, teknik menendang bola ke gawang *shooting*.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pelatih UPT SMP Negeri 1 Pariangan berupa nama- nama, usia pemain dan sebagainya. Data yang diperoleh bersumber dari hasil tes kemampuan teknik dasar sepakbola mengoper dan menahan bola *passing and control*, menggiring bola *dribbling*, dan menendang bola ke gawang *shooting*.

HASIL

1. *Passing Control*

Berdasarkan pengolahan hasil analisis data *passing control* pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan. Pariangan yang telah dilakukan, diperoleh nilai tertinggi 23, nilai terendah 6, rata-rata 14.22 dan standar deviasi 4.87. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing Control* Pemain UPT SMP N 1 Pariangan

Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Klasifikasi
> 23	1	6%	Sangat Baik
17 – 22	5	28%	Baik
12 – 16	6	32%	Cukup
7 – 11	5	28%	Kurang
< 6	1	6%	Kurang Sekali
Jumlah	18	100%	

Sumber : Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas terlihat dari 18 orang pemain, 1 orang (6%) memiliki kemampuan *passing* tergolong klasifikasi sangat baik, 5 orang (28%) memiliki kemampuan *passing* tergolong klasifikasi baik, 6 orang (32%) memiliki kemampuan *Passing control* tergolong klasifikasi cukup, 5 orang (28%) memiliki kemampuan *passing* tergolong klasifikasi kurang

Dan 1 orang (6%) memiliki kemampuan *passing* tergolong klasifikasi sangat kurang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan *passing* pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan berada pada kategori cukup.

2. *Dribbling*

Berdasarkan pengolahan hasil analisis data *dribbling* pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan yang telah dilakukan, diperoleh nilai tertinggi 13.20, nilai terendah 25.31, rata-rata 17.96 dan standar deviasi 3.42. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kemampuan *dribbling* Pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi
		Fa	Fr%	
1	> 11.33	0	0 %	Sangat Baik
2	11.34 - 16.25	7	39 %	Baik
3	16.26 - 19.67	6	32 %	Cukup
4	19.68 - 24.59	4	22 %	Kurang
5	< 25	1	6 %	Kurang Sekali
Jumlah		18	100	

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas terlihat dari 18 orang pemain, 7 orang (39%) memiliki kemampuan *dribbling* tergolong klasifikasi baik, 6 orang (32%) memiliki kemampuan *dribbling* tergolong klasifikasi cukup, 4 orang (22%) memiliki kemampuan *dribbling* tergolong klasifikasi kurang.

Dan 1 orang (6%) memiliki kemampuan *dribbling* tergolong klasifikasi kurang sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan *dribbling* pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan. berada pada kategori " Baik"

3. *Shooting*

Berdasarkan pengolahan hasil analisis data *shooting* pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan. yang telah dilakukan, diperoleh

nilai tertinggi 17, nilai terendah 3, rata-rata 9.28 dan standar deviasi 4,24. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kemampuan *shooting* Pemain UPT SMP N 1 Pariangan

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi
		fa	Fr%	
1	> 18	1	6 %	Sangat Baik
2	14 - 17	1	6 %	Baik
3	10 - 13	7	39 %	Cukup
4	6 - 9	6	32 %	Kurang
5	< 5	3	17 %	Kurang Sekali
Jumlah		18	100 %	

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas terlihat dari 18 orang pemain, 1 orang (6%) memiliki kemampuan *shooting* tergolong klasifikasi sangat baik, 1 orang (6%) memiliki kemampuan *shooting* tergolong klasifikasi baik. 7 orang (39%) memiliki kemampuan *shooting* tergolong klasifikasi cukup, 6 orang (32%) memiliki kemampuan *shooting* tergolong klasifikasi kurang.

Dan 3 orang (17%) memiliki kemampuan *shooting* tergolong klasifikasi sangat kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan *shooting* pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan berada pada kategori "Cukup"

PEMBAHASAN

1. Kemampuan *Passing*

Berdasarkan pengukuran kemampuan *passing* terhadap pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan peneliti lakukan dengan menggunakan tes *passing* terhadap 18 pemain hasilnya dikategori cukup.

Hal ini dikarenakan pemain belum cukup berlatih, jarang menambah latihan di rumah, sering datang terlambat bahkan ada juga yang

tidak mengikuti latihan sama sekali.

Menurut Lhaksana (2011) Untuk menguasai keterampilan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai, sedangkan menurut Mielke (2007) *passing* adalah memindahkan atau mengoper bola dengan penguasaan bola yang tepat sehingga tepat pada sasaran yang akan dituju.

Menurut Mielke (2007) "Keterampilan *passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat berlari ke ruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan".

Keterampilan *passing* yang tidak baik seorang pemain dapat mengakibatkan lepasnya bola dari penguasaan dan dapat merugikan team serta membuang peluang terciptanya gol.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar *passing* sangatlah penting sekali untuk dikuasai bagi seorang pemain sepakbola, karena tanpa memiliki keterampilan *passing* bola yang baik kemungkinan besar untuk kehilangan bola yang telah dikuasai akan semakin besar pula.

Dan apabila pemain kehilangan bola yang telah dikuasai maka peluang untuk menciptakan gol ke gawang lawan akan hilang, padahal tujuan utama dari permainan ini adalah untuk menciptakan gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya.

Passing sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola karena dengan melakukan *passing* bisa mengatur penyerangan dengan baik, semakin baik kemampuan *passing* dalam bermain sepakbola tentu akan semakin baik pula dalam penguasaan bola dalam bermain.

Kemudian dibutuhkan juga latihan terstruktur dan penguasaan teknik *passing* untuk pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan agar dapat tercapainya suatu

tujuan untuk menunjang prestasi pada pemain.

2. Kemampuan *Dribbling*

Berdasarkan pengukuran kemampuan *dribbling* terhadap pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan peneliti lakukan dengan menggunakan tes *dribbling* terhadap 18 pemain hasilnya di kategori baik.

Hal ini dikarenakan sebagian pemain ada yang sering menambah latihan di rumah namun masih ada juga pemain yang sering terlambat bahkan ada yang tidak mengikuti latihan sama sekali.

Berdasarkan temuan di lapangan diketahui kemampuan *dribbling* pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan masih dibutuhkan pembinaan serta langkah-langkah yang baik dalam melakukan *dribbling*.

Koger (2007) mengatakan menggiring bola *dribbling* adalah "Metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki". Menggiring bola *dribbling* dilakukan untuk membawa bola dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan kaki.

Hal yang perlu diketahui dalam teknik *dribbling* adalah bagaimana cara menguasai bola serta menjaga jarak dengan lawan. Inti dari *dribbling* yaitu memancing datangnya lawan dan melewatinya serta membuat bola mengarah pada ruang kosong sehingga membuka kesempatan untuk mencetak gol ke arah gawang lawan.

Setiap pemain sepakbola wajib memiliki penguasaan yang baik pada teknik ini. Artinya, keseimbangan dan fleksibilitas dalam melakukan *dribbling*.

Sedangkan Menurut Komarudin (2011) tujuan dari menggiring bola adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari lawan,

membuka ruang untuk kawan serta menciptakan peluang untuk melakukan *shooting* ke gawang lawan. *Dribbling* bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa menggiring bola (*dribbling*) adalah teknik dasar yang penting untuk dikuasai pemain karena dengan menggiring bola maka permainan akan hidup dan bisa dikuasai dengan baik.

Saat melewati lawan tentu harus menggiring bola untuk itu penguasaan *dribbling* harus baik agar permainan juga baik jika tidak harus di tingkatkan lagi sehingga mampu menguasai permainan dalam bermain sepakbola.

3. Kemampuan *Shooting*

Berdasarkan pengukuran kemampuan *shooting* terhadap pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan dengan menggunakan tes *shooting* terhadap 18 pemain hasilnya di kategori cukup. Hal ini dikarenakan pemain belum cukup berlatih, sering datang terlambat bahkan ada juga pemain yang tidak mengikuti latihan sama sekali.

Dari hasil data dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemain memiliki kemampuan *shooting* berada pada kategori cukup untuk itu perlu adanya peningkatan kemampuan *shooting*, karena variabel tersebut berperan penting dalam sepakbola.

Dimana *shooting* merupakan teknik dasar untuk memasukkan bola ke gawang lawan untuk menentukan kemenangan, semakin banyak mencetak gol maka akan semakin besar untuk memenangkan permainan.

Shooting atau menembak merupakan teknik menendang bola yang tujuannya mencetak gol sebanyak-banyaknya mungkin ke arah gawang lawan.

Menurut Haripah (2022) (*shooting*)

merupakan keterampilan teknik yang sangat penting, karena dengan (*shooting*) gol sering terjadi dalam sebuah pertandingan sepak bola, dengan banyaknya gol yang mampu dicetak ke gawang lawan dan menghindari gawang sendiri dari kebobolan akan membantu suatu tim bisa meraih suatu kemenangan dalam pertandingan.

Menurut Emral (2016) menendang bola dapat dilakukan dalam keadaan bola diam, menggelinding, maupun melayang di udara. Yang mana tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, menghidupkan kembali bola setelah terjadi pelanggaran, seperti tendangan bebas, tendangan penjur, tendangan pinalti dan sebagainya, dan juga dapat dilakukan untuk menyapu bola di daerah sendiri yang dianggap berbahaya.

Menurut Haripah (2022:113) (*shooting*) merupakan keterampilan teknik yang sangat penting, karena dengan (*shooting*) gol sering terjadi dalam sebuah pertandingan sepak bola, dengan banyaknya gol yang mampu dicetak ke gawang lawan dan menghindari gawang sendiri dari kebobolan akan membantu suatu tim bisa meraih suatu kemenangan dalam pertandingan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *shooting* merupakan hal terpenting dalam menciptakan gol, jika memiliki kemampuan *shooting* yang kurang tentu peluang untuk memasukkan bola ke gawang tipis, sehingga perlu latihan yang lebih tersusun dan teratur agar pemain memiliki kemampuan *shooting* yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap tingkat kemampuan Teknik Dasar Pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan Teknik Dasar Pemain

sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan pada indikator *Passing* pada kategori cukup.

Kemampuan Teknik Dasar Pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan pada indikator *Dribbling* berada pada kategori baik. Kemampuan Teknik Dasar Pemain sepakbola UPT SMP N 1 Pariangan pada indikator *Shooting* berada pada kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2012). *Olahraga Kebugaran Jasmani*. Padang : Sukabina Press.
- Agustina, R. S. (2020). *Buku jago sepak bola*. Ilmu Cemerlang Group.
- Akbar Syahrana, D., & Nurhidayat. (2022). *Analisis Keterampilan Shooting dan Passing pada Sekolah Sepak Bola*.5(2), 706-716.
<https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2>
- Aldo, Vivaldi, *Kontribusi Kelentukan Pinggang dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepakbola PSTS Tabing Padang*, Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 16 No 2 Desember 2017.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Emral. (2018). *Sepakbola Dasar*. Padang: SUKABINA Press.
- Emral.(2018). *Bahan Ajar Sepakbola Dasar*. Padang: SUKABINA PRESS.
- Fadli, M. (2019). *Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepakbola (SSB) Persis Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar)*.
- Haripah, *Pengaruh Model latihan Filanesia Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola di SMP Negeri 5 Padang*. Jurnal Pendidikan dan Olahraga Vol 6 No 6 2022.

- Jamudin, J., Gani, R. A., & Ma'mun, S. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Dasar Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sman 1 Surade. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 82-90.
- Koger, Robert. (2007). *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja* PT Saka Mitra Kompetensi
- Komarudin. 2011. *Dasar Gerak Sepakbola. Diklat Pembelajaran*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik dan Strategi Sepakbola Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Luxbacher, Joseph A. (2012). "Sepak Bola". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mathisen, G. E., & Svein, A. P. (2015). *The effect of speed training on sprint and agility performance in female youth soccer players. Journal of Physical Education & Sport*, 15(3). Mellius dan Santoso, (2014). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Mielke, Danny. (2007). "Dasar-dasar Sepak Bola". PT Intan Sejati
- Nando, Febi dkk, *Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dengan Kemampuan Shooting Pemain Sepakbola Klub Persika Sikabau Kabupaten Dharmasraya*, Jurnal Pendidikan dan Olahraga. 54-60.2023.
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Direktorat jendral Olahraga Jakarta pusat.
- Nurhasan.(2001). *Tes Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat
- Suwirman. (2015). "Dasar-dasar Penelitian". Padang FIK UNP
- Yulifri dan Arsil. (2016) "Permainan Sepak Bola. Padang". FIK UNP
- Yulifri. (2011). *Permainan Sepak Bola*.
- Zainuddin, S. M., & Kamal, M. (2022). Jenis Jenis Shoting Sepakbola pada Permainan Sepakbola Mahasiswa FIK.
- JPM Jurnal Pengabdian Mandiri, 1(8).<http://bajangjournal.com/index.php/JPM>